BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa setiap seniman memiliki latar belakang suku dan budaya yang dapat menjadi gagasan untuk diangkat ke dalam karya lukisan yang dibuat. Legenda Aji Saka merupakan salah satu simbol kebudayaan masyarakat Jawa yang diceritakan turun-temurun dari generasi ke generasi. Meskipun legenda ini mempunyai banyak versi, Aji Saka dikenal sebagai kesatria yang menciptakan sistem tata tulis aksara Jawa.

Kesadaran mempelajari aksara Jawa membawa penulis membaca kisah kesatria sosok Aji Saka. Kisah heroik Aji Saka yang menyelamatkan kerajaan Medangkamulan dari prabu Dewata Cengkar yang dikenal sebagai raja yang sadis dan tamak. Selain itu kisah perkelahian dua tangan kanan Aji Saka yang setia, Dora dan Sembada karena kecerobohan Aji Saka itu sendiri. Karena kisah Aji Saka yang menarik dan didasari oleh latar belakang penulis sebagai masyarakat Jawa yang awalnya buta akan kebudayaannya sendiri, timbul kekhawatiran terhadap generasi muda atau anak-anak yang kemungkinan tidak mengetahui legenda Aji Saka ini. Maka dari itu penulis mencoba menceritakan kembali legenda tersebut dalam bentuk lukisan untuk memperkenalkan kembali legenda tersebut ke anak-anak atau generasi selanjutnya.

Pada karya lukisan Tugas Akhir Legenda Aji Saka dalam Penciptaan Karya Seni Lukis, menceritakan kembali legenda Aji Saka melalui lukisan dengan gaya naif (kekanak-kanakan). Gaya ini berkaitan dengan versi legenda Aji Saka yang penulis suka yaitu legenda dalam versi anak-anak. Versi yang lebih populer dan lebih mudah dipahami oleh generasi muda atau anak-anak. Penulis mendalami pola gambar anak dan mendalami gaya naif tersebut dengan tujuan mengenalkan kembali legenda Aji Saka. Sebanyak 15 karya penulis buat dengan menggunakan cat akrilik melalui proses penciptaan yang dilewati. Penulis sadar karya-karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini belum mampu secara utuh menceritakan berbagai versi cerita yang ada di kalangan masyarakat serta mewakili semua gagasan yang ada tentang legenda Aji Saka, namun karya-karya yang dihasilkan adalah hasil dari

kerja keras dan usaha serius dalam menampilkan kemampuan akademik yang selama ini dipelajari selama menempuh pendidikan di minat seni lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Riyadi, Slamet. (2001). Makna Simbolik Legenda Aji Saka. Yogyakarta: balai Bahasa Indonesia.
- Kartika, Dharsono Sony. (2017). Seni Rupa Modern (Edisi Revisi). Bandung: Rekayasa Sains.
- Susanto, Mike. (2011). DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi). Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Tedjoworo. 2001. Imaji dan Imajinasi: Suatu Telaah Filsafat Postmodern. Yogyakarta: Kanisius.
- Junaedi, Deni. 2016. Estetika jalinan subjek, objek dan nilai. Bantul: ArtCiv.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2016. Nirmana: elemen-elemen seni dan desain. Yogyakarta: Jalasutra
- Bajraghosa, Terra. 2020. Onomatope Komik Indonesia. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Munandar, Agus Aris. 2013. Lukisan Basuki Abdullah: Tema Dongeng, Legenda, Mitos, dan Tokoh. Jakarta: Museum Basuki Abdullah.
- Hariyadi, M. N., Afatara, N., & Purwantoro, A. (2018). Perkembangan Pertunjukan Wayang Beber Kontemporer Di Era Modernisasi. *Jurnal Bahasa Rupa*, *1*(2), 99-107.
- Gurkan Senyavas. (2012). Development of Naive Art and Turkish Naive Artists. International Journal of Humanities and Social Science, 1(17), 70-81.
- Loita, A. (2017). Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 44-57.
- Halim, D., & Munthe, A. P. (2019). Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 203-216
- Sobandi, B. (2008). Karakteristik Lukisan/Gambar Anak. Solo: Maulana Offset.
- Indria Ekowati.2012. Future Challanges Towards Asean Intregation. prossiding: JAVANESE LETTERS: SYMBOLS OF JAVANESE CIVILIZATION: (Introduction, History, Philosophic Values, Learning Methods, Utilizations, Touch of Technology in Javanese Letters) 4-5, Thailand, 29 November-1 Desember 2012, Mae Fah Luang University
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). diakses pada 22 Desember 2022. https://kbbi.web.id/dalam